

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Berdasarkan dokumen profil perusahaan Rajawali Televisi (2026), cikal bakal lahirnya stasiun televisi ini berawal dari sebuah lembaga penyiaran lokal bernama Televisi Nusantara (TVN). Televisi Nusantara (TVN) mulai mengudara secara efektif pada pertengahan tahun 2008 dengan fokus konten yang didominasi oleh unsur pendidikan sebesar 60% dan hiburan sebesar 40%. Dalam perjalanannya, Televisi Nusantara (TVN) bertransformasi menjadi stasiun televisi lokal asal Jakarta dengan merek dagang B-Channel yang resmi mengudara pada 1 November 2009. Kehadiran B-Channel dilatarbelakangi oleh keinginan untuk menyediakan tayangan yang lebih inspiratif bagi keluarga Indonesia. Keberhasilan strategi pemrogramannya membawa B-Channel mendapatkan izin sebagai televisi berjaringan nasional dari pemerintah tahun 2012.

Transformasi kembali terjadi pada 3 Mei 2014. B-Channel secara resmi berganti nama menjadi Rajawali Televisi. Perubahan identitas ini menandai komitmen perusahaan untuk lebih memprioritaskan program lokal dan *in-house* yang bersifat edukatif, dengan target pasar utama pada segmen perempuan dan anak-anak. Sejak 1 Juni 2018, RTV menggunakan slogan “Makin Cakep” yang terus dipertahankan sebagai representasi semangat perusahaan dalam menyajikan konten berkualitas bagi keluarga Indonesia (Rajawali Televisi, 2026).

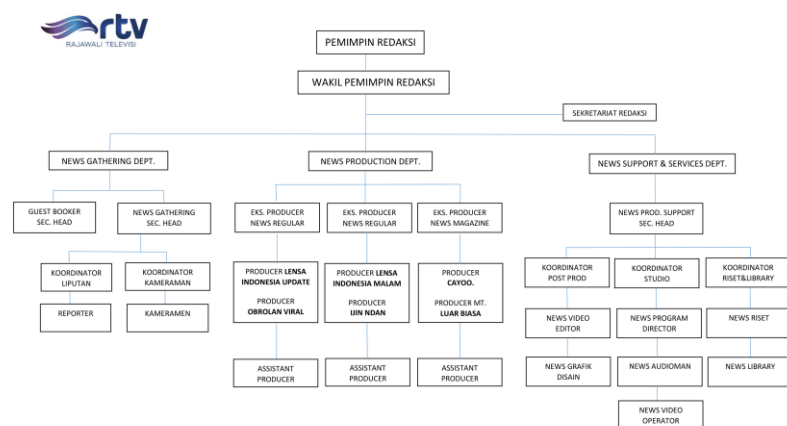
2.1.1 Visi dan Misi

Rajawali Televisi (RTV) memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi - “Dengan semangat inovasi, kami ingin berbagi nilai positif melalui produksi hiburan dan informasi akurat dengan tujuan untuk membangun masyarakat Indonesia yang maju.”

Misi - Menjadi media televisi nasional yang menayangkan program-program berkualitas terbaik yang kreatif, menghibur sekaligus mencerdaskan pemirsa Indonesia.”

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 1Bagan Struktur Organisasi Divisi News Rajawali Televisi (RTV)
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2026)

Struktur organisasi di Rajawali Televisi (RTV), khususnya pada divisi *News*, disusun untuk menciptakan koordinasi yang solid antara tim kebijakan, tim lapangan, dan tim pendukung produksi. Manajemen tertinggi dalam divisi ini dipegang oleh pemimpin redaksi dan wakil pemimpin redaksi. Dalam operasional harian, kebijakan tersebut diturunkan kepada 3 departemen yaitu *News Production*, *News Gathering*, dan *News Support and Services*.

News Gathering Department, merupakan garda terdepan yang berfokus pada pengumpulan materi di lapangan. Bagian ini diatur oleh Koordinator Liputan (Korlip) yang bertugas mengarahkan para reporter dan juru kamera untuk melakukan peliputan peristiwa. Selanjutnya, materi yang telah dikumpulkan akan dikelola oleh *News Production Department*. Divisi ini bertanggung jawab untuk mengolah bahan liputan, serta mengolah bahan materi program-program agar menjadi tayangan yang siap untuk disiarkan, termasuk di dalamnya proses pembuatan naskah untuk program Lensa Indonesia, Ijin Ndan, dan juga Obrolan Viral. Kelancaran kedua proses tersebut didukung penuh oleh pilar ketiga, yaitu *News Support and Services Department*. Divisi ini menangani aspek teknis dan juga riset melalui unit *News Library*, *News Research*, hingga dukungan teknis seperti *audioman* dan *graphic design*.

